

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING SEPAK BOLA*

I Wayan Candra Wijaya, I Nyoman Kanca, I Made Kusuma Wijaya

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha
Kampus FOK Jinengdalem
Singaraja-Bali

e-mail: wijayac249@gmail.com, nyoman.kanca@undiksha.ac.id,
imadekusumawijaya@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar passing (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) sepak bola. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dengan rancangan the non-randomized control grup pretest posttest design. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Saraswati Singaraja tahun pelajaran 2017/2018, keseluruhan jumlah subjek 41 orang. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan VIII B sebagai kelompok kontrol. Eksperimen ini dilakukan sebanyak 2 kali perlakuan diluar pretes-posttest. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes obyektif, observasi dan unjuk kerja. Analisis data menggunakan uji independent samples test dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Rata-rata GS_n kelompok eksperimen adalah 0.579 lebih tinggi dari rata-rata GS_n kelompok kontrol adalah 0.278. Signifikansi pada tes normalitas adalah 0.094 (kelompok eksperimen) dan 0.084 (kelompok kontrol). Signifikansi pada tes homogenitas adalah 0.979. Berdasarkan uji independent sample t test angka signifikansi yang diperoleh adalah $p = 0.000 < 0.05$. Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar passing sepak bola. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada passing sepak bola.

Kata kunci: Kooperatif, STAD, hasil belajar, sepak bola.

Abstract

This study aimed to determine the effect of implementing cooperative learning model of Student Teams Achievement Division (STAD) type on the learning outcomes of Soccer basic passing techniques (passing inner legs and passing outer legs). This research was quasi experiment the non-randomized control grup pretest posttest design. The subjek study was all students of eighth grade of SMP Saraswati Singaraja at academic year 2017/2018. The total population were 41 people. The experimental group was VIII A class and the control group was VIII B class. This experiment was conducted 2 times of treatment out of pretest-posttest. The data of learning outcomes were collected through objective test, observation, and performance test. The data were analyzed using independent samples test assisted by SPSS 16.0 for Windows.

The average GSn of experimental group was 0.579 higher than the control group which average was 0.278. The significance of normality test was 0.094 (experimental group) and 0.084 (control group). The significance of the homogeneity test was 0.979. Based on the independent sample t test, the obtained significance was $p = 0.000 < 0.05$. It can be concluded that of cooperative learning model of STAD type had significant effect on the learning outcomes of soccer passing basic technique. It is suggested to physical education teachers to implement cooperative learning model of STAD type on learning process of soccer passing because it has a significant effect to the improvement of student learning outcomes.

Keywords: Cooperative, STAD, learning outcomes, soccer

PENDAHULUAN

Meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran. kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor siswa, alat pendukung terjadinya pembelajaran, dan lingkungan. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menyiapkan model pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dipilih sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa diharapkan mampu berperan penuh dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil observasi yang diperoleh di kelas VIII SMP Saraswati Singaraja dalam pelajaran penjasorkes, banyak siswa yang belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari jumlah siswa 41 orang, diperoleh hasil belajar siswa dalam pelaksanaan passing sepak bola dengan kategori tuntas terdiri dari 6 orang siswa. Dilihat dari nilai ketuntasan belajar siswa hasil belajar yang diharapkan memenuhi nilai KKM yaitu 77.

Permasalahan yang diidentifikasi sebagai faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjasorkes di kelas VIII SMP Saraswati Singaraja yaitu, dimana pada saat melakukan passing sepak bola dengan sikap awalan, pelaksanaan, dan akhir masih terasa kurang baik. Selain itu di temukan juga permasalahan yang lain yaitu (1) guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran tersebut terasa sangat tidak efektif karena guru hanya mendemonstrasikan materi tanpa adanya timbal balik dari

siswa. kurangnya penerapan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan siswa banyak diam dan kurang aktif sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. (2) kurangnya perhatian guru terhadap interaksi siswa dalam kelompok belajar, sehingga siswa terlalu banyak belajar mandiri hanya tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru saja tanpa menambah rasa ingin tau siswa. (3) kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa hanya menunggu perintah dari guru tanpa ada rasa ingin tau dan kebanyakan siswa tidak mau bertanya kepada gurunya, interaksi antara siswa dengan siswa juga rendah.(4) kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kesempatan siswa melakukan gerakan passing sepak bola terbatas.

Menurut Wijaya (2015 : 14) pendidikan jasmani dan olahraga merupakan: 1) usaha/kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, 2) media yang digunakan adalah aktivitas fisik berupa gerak tubuh, dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan 3) bertujuan mengembangkan potensi individu secara utuh dan menyeluruh mencakup aspek fisik, mental, emosional, spiritual, moral dan sosial.

Penelitian mencoba memberikan salah satu alternative pemecahan masalah yaitu, dengan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) yang bertujuan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup

dalam suatu pelajaran dengan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran penjasorkes khususnya passing dalam permainan sepak bola dalam pembelajaran ini siswa di bagi dalam 4-5 kelompok yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa diberikan kuis tentang materi yang sedang diajarkan dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu. Selain itu STAD juga dapat meningkatkan interaksi siswa dalam kelompok belajar, meningkatkan antusias siswa dalam belajar, dan bisa mengatur sarana prasarana yang ada dengan cara pembagian dalam kelompok.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian yang disajikan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* terhadap hasil belajar teknik dasar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Saraswati Singaraja Tahun pelajaran 2017/2018."

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experimental). Menurut

Kanca N, (2010:93), tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variable yang relevan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Saraswati Singaraja, jumlah subjek kelas VIII yang terdapat di SMP Saraswati Singaraja berjumlah 2 kelas yaitu VIII A 21 orang , VIII B 20 orang, sehingga keseluruhan jumlah subjek penelitian adalah 41 orang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Saraswati Singaraja tahun pelajaran 2017/2018. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada siswa kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan model konvensional. Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan the non-randomized control grup pretest posttest design.

Pengambilan data hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan tes essay, observasi, dan unjuk kerja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t pada data gain skor ternormalisasi (GSn).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 01 Rangkuman Data Hasil Belajar Sepak Bola (*Passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar)

Variabel	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Banyak siswa	21	20
Rata-rata pretest	75.39	76.80
Rata-rata posttest	89.34	83.52
Nilai posttest-pretest	13.95	6.72
rata-rata GSn	0.58	0.28

Berdasarkan Tabel 01 tentang hasil belajar *Passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola kelompok eksperimen berjumlah 21 orang dan kelompok kontrol berjumlah 20 orang diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen 75.39 sedangkan kelompok kontrol 76.80. Rata-rata nilai *posttest* pada

kelompok eksperimen adalah 89.34 sedangkan kelompok kontrol 83.52. Berdasarkan data rata-rata GSn kelompok eksperimen adalah 0.58 dan rata-rata GSn kelompok kontrol adalah 0.28.

Untuk mengetahui data dari sampel penelitian dibutuhkan asumsi atau prasyarat untuk menganalisis data *pretest* yaitu:

Uji normalitas sebaran data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada signifikansi 0,05. Jika $sig > 0,05$ data berdistribusi normal, sebaliknya jika $sig < 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* didapatkan hasil seperti Tabel 02 berikut.

Tabel 02 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen (VIII A)	.175	21	.094	.898	21	.032
Kontrol (VIII B)	.181	20	.084	.955	20	.457

Berdasarkan Tabel 02 di atas, terlihat bahwa untuk semua kelompok signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka semua sebaran data berdistribusi normal.

Uji homogenitas varian dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *kooperatif tipe* (STAD) dengan model pembelajaran konvensional. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality*

Error Variance. Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut.

H_0 : variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen)

H_a : variansi pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_0 jika nilai $p > 0,05$ dimana data memiliki varians yang sama apabila angka signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05. Rangkuman hasil perhitungan homogenitas data menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 03 berikut.

Tabel 03 Hasil Uji Homogenitas Varians (*Levene's Test of Equality of Error Variances*)

Test of Homogeneity of Variances			
gain score			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	39	.979

Berdasarkan Tabel 03, hasil uji *Levene's* menunjukkan bahwa untuk hasil belajar *passing* sepak bola dengan taraf signifikansi 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi pada kedua kelompok adalah sama (homogen).

pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil analisis dengan uji t disajikan pada Tabel 04 berikut ini

Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam sepak bola pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model

Tabel 04 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Gain Score	Equal variances assumed	.001	.979	6.970	39	.000	.3060	.0382	.2172	.3947
	Equal variances not assumed			6.959	38.549	.000	.3060	.0382	.2170	.3949

Untuk uji hipotesis penelitian digunakan Uji-T dua ekor dengan asumsi varians yang sama. Perhatikan tabel 04, nilai sig pada kolom sig (2-tailed) dan baris *equal variances assumed*, jika nilai sig < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai sig untuk uji hipotesis adalah 0.000 yaitu kurang dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola antara siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan data sebelumnya, rata-rata GSn pada kelompok eksperimen 0.58 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata GSn kelompok kontrol 0.28 sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Saraswati Singaraja.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tentang hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola (*passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) di SMP Saraswati Singaraja, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP Saraswati Singaraja.

Masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan pada kelompok

kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif tipe STAD menghendaki siswa bekerja aktif, Struktural tim beranggotakan 4-5 orang tiap kelompok dan menjalankan proses pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional menekankan pada guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Situasi kelas sebagian besar masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, serta penggunaan model ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol penggunaan model ceramah dalam penyampaian materi pelajaran menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa secara menyeluruh, sehingga pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik *passing* sepak bola menjadi terhambat dan tidak merata.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto tentang pembelajaran STAD. "STAD dirancang untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut" (Trianto, 2007: 82).

Sejalan dengan hasil Penelitian oleh Wesnawa, Artanayasa, Suputra. (2017)

menemukan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada siswa.

Sejalan dengan penelitian Cahyani, Teguh, Sudarma. (2015) menemukan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PKn siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan multimedia pembelajaran dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawan. Hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan multimedia pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Sejalan dengan penelitian Sunilawati, Dantes, Candiasa. (2013) menemukan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, kedua, terdapat perbedaan hasil.

Sedangkan penelitian Juliantara, Santiyadnya, Ariawan. (2015) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif meningkatkan hasil belajar perakitan komputer pada siswa kelas X TKJ2 SMKNegeri 1 Bangli. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa secara klasikal terhadap materi Konfigurasi BIOS pada siklus I sebesar 69,44% ini berarti sudah cukup, namun belum mencapai target ketuntasan yang direncanakan sebesar 85%. Dengan demikian disarankan kepada guru penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena terbukti berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Rai, Lesmana. (2017) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar materi passing

bola voli (passing bawah) pada siswa kelas VII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dikelompok kontrol dilakukan dengan model ceramah oleh guru dalam penyampaian materi kemudian mendemonstrasikan materi pelajaran dan menugaskan siswa untuk mempraktikkan materi yang diajarkan. Melalui penugasan tersebut diharapkan siswa mampu memahami dan melakukan gerakan dengan benar

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol penggunaan model ceramah dalam penyampaian materi pelajaran menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa secara menyeluruh, sehingga pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing sepak bola menjadi terhambat dan tidak merata.

Hal ini berbeda dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana siswa yang yang dibelajarkan melalui kelompok-kelompok kecil yang setiap anggota kelompoknya membahas sebuah masalah yang di berikan oleh guru dan guru menunjuk salah satu siswa pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. Hal tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung di kelompok eksperimen mendapat respon yang lebih baik dari siswa sehingga rata-rata skor peserta didik di kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata skor peserta didik pada kelompok kontrol.

Berdasarkan uraian diatas dapat memberikan gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran teknik dasar passing sepak bola berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan perbedaan terhadap hasil belajar teknik dasar passing sepak bola antara siswa dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam pelaksanaannya, ditemui beberapa kendala pada saat pembelajaran di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Kendala tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minimnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan diskusi membuat guru bekerja lebih keras dalam memotivasi siswa.

Tindak Lanjut: guru berulang kali memberikan siswa penguatan positif dengan mengajak siswa untuk berani berpendapat, siswa tidak harus berpendapat dengan benar dalam proses pembelajaran.

- 2) Terbatasnya waktu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Tindak Lanjut: Meskipun sering terkendala soal waktu, akan tetapi guru dapat sepenuhnya mengontrol proses pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa dapat menyelesaikan pembelajaran tepat pada waktu yang disediakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Saraswati Singaraja tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut sebagai berikut. (1) Bagi guru

Penjasorkes, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang sangat membantu dan dapat diterapkan di kelas. (2) Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan materi yang akan diberikan. (3) Bagi sekolah agar dijadikan pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada materi pembelajaran *passing* sepak bola. (4) Diharapkan kepada siswa-siswi yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah paradigma maupun wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *passing* sepak bola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) maupun pada pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, Tegeh, Sudarma. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pkn. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015. Tersedia Pada : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/5604>. Diakses Tanggal : 15 Februari 2018.

Juliantara, Santiyadnya, Ariawan. 2015. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Tkj2 Smk Negeri 1 Bangli Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2015. Tersedia Pada : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPTE/article/view/5261>. Diakses Tanggal : 07 Februari 2018.

- Kanca, I Nyoman. 2010. Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wijaya, Made Agus. 2015. Developing Fundamental Movement Based Cooperative Learning Model in Primary School. Vol. 2. No. 1. ISSN 2335-8407. Tersedia pada <http://pps.unj.ac.id/journal/ijer>. (diakses pada 15 Juli 2018).
- Saputra, Rai, Lesmana. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2017. Tersedia Pada : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11346>. Diakses Tanggal : 07 Februari 2018.
- Sunilawat, Dantes, Candiasa. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 03 Tahun 2013. Tersedia pada : <https://media.neliti.com/media/publications/119310-ID-pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-t.pdf>. Diakses Tanggal : 07 Februari 2018.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wesnawa, Artanayasa, Suputra. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2017. Tersedia Pada : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11319/7233>. Diakses Tanggal : 07 Februari 2018.